

SERVICE CHARACTERISTICS OF COLLEGE LIBRARIES AND REGIONAL LIBRARIES IN PADANG CITY

KARAKTERISTIK LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PADANG

Syakira Rahmah Aulia¹, Jeni Nelpia¹, Adzkie Zahra¹ dan Serli Madani NST¹

¹ Universitas Imam Bonjol Padang

*Corresponding author, e-mail: syakirarahma01@gmail.com

Abstract

This article aims to present a comprehensive overview of the services offered by three libraries in Padang city, namely Andalas University library, Padang State University library, and Padang City Regional library. From an analysis of the services available in each library service, this research seeks to identify the potential, challenges, functions of the library as well as opportunities for the development of service facilities in each of these libraries. This research aims to deeply understand the characteristics and needs of users in the three libraries. This research uses direct observation interview method on various aspects of services in Andalas University Library, Padang State University Library, and Padang City Regional Library. Observations showed variations in the availability and management of services in the three libraries, and identified a number of development potentials, operational and strategic challenges, unique functions of each library, and opportunities to improve service facilities. In-depth understanding of library users' characteristics and needs. It is hoped that these findings will contribute significantly to efforts to improve the quality and effectiveness of library services in Padang City, so that they can be more optimal in supporting the educational, research and literacy development needs of the community and students.

Keywords: *Library Service, College Library, Regional Library, Observation, service quality, information literacy.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Perpustakaan memegang peranan vital dalam ekosistem pendidikan dan informasi suatu masyarakat dan mahasiswa. Suatu layanan perpustakaan merupakan segala kegiatan yang mengupayakan pemberian bantuan pada pemustaka dari segi fasilitas disertai etika dan aturan agar interaksi keduanya maksimal (Mashud & Dewi, 2022). Sebagai pusat sumber belajar, penelitian, dan rekreasi intelektual, perpustakaan berfungsi menyediakan akses terhadap beragam informasi dan pengetahuan bagi pemustakanya. layanan perpustakaan adalah pemberian layanan berupa informasi kepada pemustaka yang terkait dengan hal berikut: 1). Apapun bentuk informasi yang dibutuhkan pengguna / pemustaka sehingga dapat dimanfaatkan ditempat, maupun untuk dibawa pulang, serta digunakan di luar ruang pada perpustakaan, 2). Memiliki sarana dan prasarana serta penelusuran informasi, yang tersedia di perpustakaan merujuk adanya suatu informasi (Darmono, 2007, p. 165). Dari pandangan pustakawan: tindakan yang dilakukan tanpa pamrih dari satu pihak ke pihak lain, untuk membantu permintaan pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya (Margareta, 2022).

Daerah Kota Padang memiliki perpustakaan yang melayani pemustaka dengan berbeda diantaranya adalah Perpustakaan Universitas Andalas (Unand), Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP), dan Perpustakaan Daerah Kota Padang. Ketiga perpustakaan ini memiliki peran strategis: Perpustakaan Unand dan UNP melayani kebutuhan informasi komunitas akademik (mahasiswa, dosen, peneliti), sementara Perpustakaan Daerah Kota Padang melayani kebutuhan informasi masyarakat umum Kota Padang dari berbagai kalangan dan usia. Perpustakaan berperan sebagai jantung dari kegiatan akademik dan intelektual suatu komunitas. Baik di lingkungan perguruan tinggi maupun di tengah masyarakat umum, perpustakaan menjadi sumber utama informasi, pengetahuan, dan rekreasi. Layanan yang ditawarkan perpustakaan pun berkembang seiring zaman,

mulai dari penyediaan koleksi buku fisik, jurnal ilmiah, hingga akses ke sumber daya digital dan layanan pendukung pembelajaran serta penelitian. Pada perannya dalam kepentingan layanan perpustakaan seringkali

dihadapkan pada berbagai tantangan yaitu Keterbatasan anggaran, perkembangan teknologi informasi yang pesat, perubahan perilaku pengguna, serta tuntutan akan layanan yang lebih personal dan relevan menjadi beberapa isu yang perlu diatasi.

Berdasarkan pengamatan dan berbagai referensi, permasalahan umum yang sering muncul dalam layanan perpustakaan antara lain adalah kurang optimalnya pemanfaatan koleksi, kurangnya sosialisasi layanan inovatif, kendala aksesibilitas informasi, serta kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang semakin beragam.

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai layanan yang ditawarkan oleh tiga perpustakaan penting di Kota Padang, yaitu Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan Perpustakaan Daerah Kota Padang. Melalui analisis terhadap layanan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi Tujuan penelitian Menemukan jenis pada layanan yang tersedia di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan Perpustakaan Daerah Kota Padang. Terhadap potensi, tantangan, serta peluang pengembangan layanan di masing-masing perpustakaan. Dengan memahami lebih dalam karakteristik dan kebutuhan pemustaka di setiap perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan kualitas dan efektivitas layanan perpustakaan di Kota Padang, sehingga dapat semakin optimal dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan literasi masyarakat maupun mahasiswa.

Permasalahan ini dapat bervariasi penelitian di setiap perpustakaan, tergantung pada sumber daya, manajemen, dan fokus layanan masing-masing. Perpustakaan Unand dan UNP mungkin menghadapi tantangan spesifik terkait dukungan riset dan kurikulum, sementara Perpustakaan Daerah Kota Padang mungkin lebih fokus pada tantangan jangkauan layanan ke masyarakat luas dan promosi minat baca. Menganalisis persepsi pemustaka (misalnya mahasiswa, dosen, masyarakat umum) terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh ketiga perpustakaan tersebut. Mengidentifikasi permasalahan atau kendala utama yang dihadapi oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan di masing-masing perpustakaan. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh staf perpustakaan dalam memberikan layanan yang optimal di ketiga institusi tersebut. Membandingkan kondisi layanan dan permasalahan yang ada antara perpustakaan universitas (Unand dan UNP) dengan perpustakaan daerah (Kota Padang) untuk melihat perbedaan karakteristik dan tantangan. Memberikan rekomendasi perbaikan layanan berdasarkan temuan penelitian kepada pengelola masing-masing perpustakaan.

Method

Penelitian ini dilaksanakan di tiga perpustakaan utama di Kota Padang, Sumatera Barat, yaitu Perpustakaan Universitas Andalas yang berlokasi di Kampus Unand Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, dan Perpustakaan Daerah Kota Padang yang terletak di Jalan Diponegoro Nomor 4, Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Data dikumpulkan melalui metode observasi langsung dari ketiga perpustakaan dengan mengamati seluruh layanan yang ada, interaksi antara pustakawan dan pengguna, fasilitas yang tersedia, serta dokumentasi aturan dan prosedur layanan. Selain observasi, dilakukan juga wawancara singkat dengan pustakawan terkait untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai sistem yang digunakan, tugas pustakawan, dan aturan yang diterapkan. Data sekunder berupa statistik peminjaman dan informasi profil perpustakaan juga dikumpulkan melalui observasi dokumenter. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara berdasarkan indikator yang telah ditentukan, yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, sistem pengelolaan, tugas pustakawan, aturan yang berlaku, dan tingkat pemanfaatan koleksi. Selanjutnya, dilakukan perbandingan dan analisis terhadap praktik layanan pada ketiga perpustakaan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta potensi keunggulan dan kelemahan masing-masing. Tingkat pemanfaatan koleksi dianalisis secara kuantitatif sederhana dalam bentuk persentase dan frekuensi peminjaman untuk memberikan gambaran objektif tentang efektivitas layanan perpustakaan.

Results and Discussion

HASIL PENELITIAN

Layanan sirkulasi/ peminjaman : tempat peminjaman dan pengembalian buku, pengguna bisa melakukan peminjaman koleksi dan pengembalian koleksi di ruang sirkulasi yang mana ruang itu terletak di lantai 1 sayap kiri dan sayap kanan perpustakaan UNAND. Perpustakaan universitas Andalas memiliki layanan yang di lengkapi pada sistem peminjaman mandiri. Dengan sistem ini pemustaka bisa melakukan peminjaman melalui sistem

tersebut. Sedangkan untuk pengembalian pemustaka bisa menyerahkan koleksi kepada pustakawannya. Sedangkan di UNP di terletak pada lantai 2 pada bagian tengah-tengah . Sedangkan di Perpustakaan di lantai 1 di tengah-tengah

Layanan tandon/ cadangan: pada layanan cadangan perpustakaan universitas andalas ini terletak di lantai 2 sayap kanan perpustakaan. Layanan ini hanya memiliki beberapa koleksi saja atau terbatas sehingga para pemustaka hanya bisa membaca di tempat, disana juga bisa dipinjam untuk dibawa pulang dengan jangka waktu 1 hari. Sedangkan di perpustakaan UNP tidak menyediakan layanan tandon ini dan hanya bisa di baca di tempat, karena perpustakaan ini memiliki open acces. Sedangkan perpustakaan terletak di lantai 1 paling ujung dekat layanan multimedia, layanan ini ada banyak koleksi yang terbatas sehingga para pemustaka hanya bisa membaca di tempat, apabila di fotocopi boleh asal nanti di kembalikan seperti semula akan tetapi kalau koleksi itu benar-benar penting dan di butuhkan bisa di pinjamkan semalam dengan jaminan KTP/KTM.

Layanan referensi : Di perpustakaan Universitas Andalas sebelumnya memiliki layanan referensi sekarang diganti menjadi layanan data dan referensi. Sedangkan di perpustakaan UNP letak layanan ini di lantai 2 sebelah kanan paling ujung, pemustaka boleh hanya boleh membaca buku di tempat. Sedangkan di perpustakaan perpustakaan letak layanan di lantai 2 di sayap kanan paling ujung, pemustaka hanya boleh membaca di tempat tidak boleh di pinjam.

Layanan lokal konten: di perpustakaan Unand terdapat layanan lokal konten yang terletak di lantai 4. Di Layanan ini memiliki fasilitas dengan ruang baca tempat. Sedangkan di perpustakaan UNP layanan ini letaknya di lantai 3 dekat dengan layanan digital, terdapat ruang baca tempat. Sedangkan di perpustakaan perpustakaan layanan ini terletak di sebelah sayap kiri di sana terdapat lokal konten naskah kuno dan minangkabau, terdapat ruang baca di dalamnya.

Layanan pendidikan pemustaka: layanan user education biasanya dilakukan satu kali selama masa perkuliahan yang dilakukan pada saat penerima mahasiswa baru, layanan ini pustakawan bersosialisasi dengan mahasiswa baru tentang perpustakaan. Pada umumnya semua layanan perpustakaan menyediakan layanan pendidikan pemustaka pada pemula dan di beri tour tentang layanan di perpustakaan tersebut dengan seminar atau workshop untuk pemustaka.

PEMBAHASAN LAYANAN

Layanan sirkulasi

Dibandingkan layanan sirkulasi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Berdasarkan karakteristik layanan pemustaka yang berkualitas dilihat dari segi koleksi, fasilitas, sumber daya manusia, dan sistem layanan atau teknologinya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka secara keseluruhan cukup puas dengan layanan sirkulasi yang ada, hal tersebut dikarenakan koleksi yang disediakan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka sebagai bahan referensi maupun bahan bacaan, namun demikian tidak semua pemustaka dapat merasa puas, karena koleksi yang dibutuhkan tidak dapat ditemukan sehingga pemustaka harus mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan lain. (Lisa Arifatul Chorida, 2012)

No	Indikator	Perpustakaan UNAND	Perpustakaan UNP	Perpustakaan Daerah
1	Jenis Koleksi	Buku teks, majalah, terbitan berseri, disertasi, skripsi, laporan penelitian, dll	Buku cetak, jurnal, dan bahan pustaka, skripsi, diertasi.	Buku cetak, koran/ majalah, cerpen, dongeng dan dll
2	Jumlah koleksi	Perkiraan 20.000 eksemplar	Perkiraan 223.399 eksemplar	Perkiraan 36.721 eksemplar

3	Sistem yang diterapkan	System yang di terapkan open acces	System yang diterapkan: open acces	Untuk layanan ini open acces
4	Tugas pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi buku yang keluar Dari perpustakaan, tempat melakukan pemimjaman dan pengembalian koleksi • memberi peringatan dan menagih denda dan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani peminjaman dan pengembalian buku • Melayani perpanjangan dan denda • Memeriksa keamanan dan kebersihan area sirkulasi • Mencatat dan melaporkan setiap transaksi sirkulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani peminjaman dan pengembalian • Mengawasi buku yang keluar • Mencatat keterlambatan dan melayanin perpanjangan • Pemeliharaan bahan pustaka

5	Aturan yang diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Harus anggota atau aktivis unand • Mahasiswa hanya boleh meminjam 4 eksemplar dan dosen 5 eksemplar • Masa peminjam 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mahasiswa UNP atau aktivis UNP • Jumlah 5 atau 7 koleksi • Lama peminjaman selama 7 hari • Jika terlambat akan di kenai denda sebesar Rp. 1.000 perhari 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ingin meminjam buku harus terdaftar dulu menjadi anggota • Boleh Meminjam buku sebanyak 5 eksemplar dengan masa peminjaman 15 hari • Jika terlambat tidak akan di kenai denda tapi tidak boleh meminjam buku selama 1 bulan lamanya.
---	------------------------	---	--	---

		<p>untuk mahasiswa selama 1 minggu sedangkan dosen 2 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika terlambat akan didenda sebesar Rp. 1000 perbuku/perhari 		
--	--	---	--	--

6	Tingkat pemanfaatan koleksi	<p>Berdasarkan analisis, analisis yang kami bandingkan dalam waktu 3 tahun terakhir itu mengalami peningkatan minimal ada presentasinya 5% tapi untuk sekarang kita lagi berusaha mengembangkan aplikasi perpustakaan digital supaya buku digitalnya juga di baca.</p>	<p>Berdasarkan pengamatan yang telah diamati waktu pas covid gedung perpustakaan di tutup sementara kerna ada wabah, sehingga pemanfaatan koleksi itu terbatas karena yang hanya di boleh masuk pada waktu itu sebanyak 50 orang. Sehingga pemanfaatan koleksi pada, masa itu berkurang , dan setelah covid pemanfaatan koleksi meningkatkan karena sudah bisa</p>	<p>Berdasarkan intensitas pengguna koleksi</p>
---	-----------------------------	--	--	--

			melakukan peminjaman secara keseluruhan .	
--	--	--	---	--

Layanan Tandon/ Cadangan

Dibandingkan Koleksi Cadangan adalah koleksi yang terdiri dari satuan tiap- tiap kelompok buku yang dapat dimanfaatkan dalam waktu singkat dan hanya digunakan di Perpustakaan, tetapi koleksi cadangan tersebut dapat dipinjamkan dalam artian tidak untuk dibawa keluar dari perpustakaan tetapi koleksi tersebut hanya dapat di baca ditempat ataupun dipinjam untuk di copy (Abu bakar, 2007:23-25).

No	Indikator	Perpustakaan UNAND	Perpustakaan UNP	Perpustakaan Daerah
----	-----------	--------------------	------------------	---------------------

1	Jenis koleksi	Buku teks yang telah disisihkan satu atau dua eksemplar: buku cetak, jurnal, non fiksi, fiksi ,dll	Terdiri dari bahan pustaka yang memiliki tingkat keterpakai yang tinggi dan jumlahnya terbatas sehingga di sisihkan sebagai koleksi cadangan	Koleksi yang disisihkan sebagai cadangan karena memiliki tingkat pakai hang tinggi
2	Jumlah koleksi	Perkiraan □ 4.000 eksemplar	Perkiraan □5.000 eksemplar	Perkiraan □ 3.500 eksemplar
3	Sistem yang di terapkan	Sistem yang di terapkan closes access , tidak bisa di pinjam hanya bisa di baca di tempat , tapi di unand bisa di pinjam selama 3 hari	Sistem yang di terapkan closes access , hanya bisa di baca di tempat	Sistem yang diterapkan closes access , hanya bisa dibaca di tempat

4	Tugas pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pemustaka saat berada di ruangan baca • Membantu pemustaka dalam mencari koleksi • Memastikan koleksi tetap dalam kondisi baik • Memastikan pemustaka dalam mematuhi aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pemustaka saat berada di ruang baca • Memastikan kenyamanan pemustaka • Membantu pemustaka dalam mencari sumber informasi • Memastikan kondisi koleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pemustaka saat berada di ruang baca • Memastikan pemustaka dalam mematuhi aturan • Membantu pemustaka dalam mencari sumber informasi • Memastikan kondisi koleksi
5	Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku pengunjung • Hanya bisa di pinjam 1 buku • Dengan waktu 3 hari • Jika terlambat akan dikenakan denda sebesar Rp. 5.000 perbuku • Dilarang berisik atau bersuara 	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi tidak boleh di pinjam • Hanya boleh di baca di tempat • Dilarang bersuara 	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi tidak boleh di pinjam • Hanya boleh baca tempat • Jika perlu maka bisa di foto copy , dengan meninggalkan kartu identitas seperti: KTP,KTM dll • Mengisi buku tamu

6	Tingkat pemanfaatan koleksi	Tingkat pemanfaatan koleksi belum tersedia dalam bentuk laporan atau statistik, namun, berdasarkan informasi yang tersedia layanan tandon merupakan bagian dari layanan data dan referensi	Tingkat pemanfaatan koleksi di layanan ini belum tersedia laporan dan statistik . namun biasanya koleksi ini di gunakan ketika koleksi di layanan sirkulasi abis di pinjam , maka layanan ini yang bisa anda gunakan	Tingkat pemanfaatan koleksi di layanan ini belum tersedia laporan dan statistik. namun biasanya koleksi ini di gunakan ketika koleksi di layanan sirkulasi abis di pinjam , maka layanan ini yang bisa anda gunakan
---	-----------------------------	--	--	---

Layanan Referensi

Dibandingkan Suharyanto dalam buku Glosarium Istilah Perpustakaan menyebutkan bahwa layanan referensi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (secara pribadi, melalui telepon atau elektronik) tidak terbatas untuk menjawab pertanyaan substantive, memberikan pengajaran kepada pemustaka dalam menyeleksi, menggunakan ala-alat dan strategi penelusuran yang sesuai untuk menemukan informasi(Suharyanto,2014).

Tujuan pelayanan referensi adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka mencakup mencari informasi dan menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Seorang staf referensi perlu memahami bahwa meja informasi adalah bagian penting sebuah perpustakaan. (Maryulisman, 2016).

No	Indikator	Perpustakaan UNAND	Perpustakaan UNP	Perpustakaan Daerah
1	Jenis koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedia, • UU • Abstrak • Kamus • Bibliografi • Indeks • Monograf • Atlas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus • Ensiklopedia • Abstrak • Indeks • UU • Direktori • Biografi • Atlas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedia • UU • Tasfir • Biografi • Kamus • Almanak • Peta • Prosiding

		<ul style="list-style-type: none"> • Prosiding 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku ajar • Indeks • Direktori
2	Jumlah koleksi	Perkiraan □ 2.244 eksemplar	Perkiraan □ 5.525 eksemplar	Perkiraan □ 8.000 eksemplar
3	Sistem yang di terapkan	Closes acces , hanya bisa baca di tempat	Closes acces , hanya bisa baca di tempat	Closes acces , hanya bisa baca di tempat
4	Tugas pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pemustaka dalam menemukan informasi • Memberikan bimbingan kepada pemustaka • Mengelola karya ilmiah mahasiswa • Menjawab pertanyaan tentang referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pemustaka menemukan informasi • Memberikan bimbingan kepada pemustaka • Mengembangkan keahlian informasi • Mengelola koleksi referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pemustakan dalam menemukan indormasi • Menerima dan menganalisis pertanyaan pemustaka • Menentukan sumber rujukan • Memberikan saran dan bimbingan
5	Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh di pinjam • Hanya bisa baca di tempat • Harus berpakaian sopan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh di pinjam • Hanya bisa baca di tempat • Harus berpakaian sopan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku tamu • Tidak boleh di pinjam • Hanya baca di tempat

				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh pakai baju kaos • Tidak boleh bawa tas ke dalam ruangan
6	Tingkat pemanfaatan koleksi	Berdasarkan hasil wawancara kami layanan ini mengalami peningkatan dalam membutuhkan sumber informasi untuk membuat tugas atau mencari informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka, dan ada sebagian orang banyak mencari informasi untuk menyelesaikan tugasnya seperti menggunakan UU, Kamus, dll	Berdasarkan hasil wawancara kami layanan ini mengalami peningkatan dalam membutuhkan sumber informasi untuk membuat tugas atau mencari informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka, dan ada sebagian orang banyak mencari informasi untuk menyelesaikan tugasnya seperti menggunakan UU, Kamus, dll	Berdasarkan hasil wawancara kami layanan ini mengalami peningkatan dalam membutuhkan sumber informasi untuk membuat tugas atau mencari informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka, dan ada sebagian orang banyak mencari informasi untuk menyelesaikan tugasnya seperti menggunakan UU, Kamus, dll

Layanan Lokal Konten

Dibandingkan Informasi lokal konten adalah informasi yang dihasilkan oleh suatu institusi/Lembaga penelitian dan atau Perguruan Tinggi dan pada umumnya koleksi lokal konten disimpan diperpustakaan yang merupakan lembaga deposit yang mempunyai wewenang untuk menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi (sudah siap layan) kepada pengguna perpustakaan. (Sutedjo, 2014). Pengertian lokal konten dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2011) lokal konten adalah karya ilmiah civitas akademika termasuk skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lainlain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di dalam berbagai bentuk media seperti media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.

No	Indikator	Perpustakaan	Perpustakaan UNP	Perpustakaan Daerah
----	-----------	--------------	------------------	---------------------

		UNAND		
1	Jenis koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah • Tugas akhir • Skripsi • Tesis • KaryaDisertasi • Terbitan berseri <p>Fiksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi • Tesis • Disertasi • Laporan penelitian <p>Karya ilmiah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya lokal penulis dan penerbit padang • Laporan penelitian • Skripsi • Buku budaya dan sejarah minangkabau <p>Karya serah simpanan karya cetak dan rekam</p>
2	Jumlah koleksi	Perkiraan <input type="checkbox"/> 3.000 eksemplar	Perkiraan <input type="checkbox"/> 1.000 eksemplar	Perkiraan <input type="checkbox"/> 1.500 eksemplar
3	Sistem yang di terapkan	Closes access , hanya bisa baca di tempat	Closes aaces , hanya bisa baca di tempat	Closes acces , hanya bisa baca di tempat
4	Tugas pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani penerimaan tugas akhir mahasiswa tercetak <p>Dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melayani peminjaman tugas akhir mahasiswa baca di tempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaa dan pengembangan koleksi lokal • Membantu Pemustaka dalam mengakses dan mengunduh bahan perpustakaan lokal yang tersedia secara digital • Mempromosikan keberadaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan dan pelayanan konten lokal <p>Membantu pemustaka dalam mengumpulkan bahan pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan keberadaan

			manfaat koleksi lokal konten kepada pemustaka	
--	--	--	---	--

5	Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh di pinjam, • Hanya bisa baca di tempat, • Tidak membawa tas kedalam ruang baca, • Berpakaian sopan, Tidak boleh bersuara /berisik /ribut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh di pinjam • Hanya bisa baca di tempat • Tidak membawa tas kedalam ruang baca • Berpakaian sopan • Tidak boleh bersuara/berisik/ribut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku tamu • Tidak boleh di pinjam • Hanya bisa baca di tempat • Tidak membawa tas kedalam ruang baca • Berpakaian sopan • Tidak boleh bersuara/berisik /ri but
6	Tingkat pemanfaatan koleksi	<p>Dasarkan hasil yang telah di wawancara pemanfaatan layanan ini mungkin masih jarang terdengar di telinga pemustaka karena di layanan ini berisi koleksi tentang skripsi , dll mungkin layanan ini hanya digunakan bagi</p>	<p>Berdasarkan hasil yang telah di wawancara pemanfaatan layanan ini mungkin masih jarang terdengar di telinga pemustaka karena di layanan ini berisi koleksi tentang skripsi , dll mungkin layanan ini hanya digunakan bagi pemustakaan yang</p>	<p>Dasarkan hasil yang telah di wawancara pemanfaatan layanan ini mungkin masih jarang terdengar di telinga pemustaka karena di layanan ini berisi koleksi tentang skripsi , dll mungkin layanan ini hanya digunakan bagi pemustakaan yang membutuhkan untuk buat tugas skripsi nya</p>

		perpustakaan yang membutuhkan untuk buat tugas skripsinya.	membutuhkan untuk buat tugas skripsinya	
--	--	--	---	--

Layanan pendidikan pemustaka

Dibandingkan Tujuan user education secara umum tercantum dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk memudahkan pengguna dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan dan dapat meningkatkan keterampilan pengguna dalam mengakses informasi secara mandiri, memberikan pengajaran kepada pengguna agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan, mengoptimalkan layanan perpustakaan, melakukan promosi perpustakaan dan menyiapkan pengguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dikti, 2015).

No	Indikator	Perpustakaan UNAND	Perpustakaan UNP	Perpustakaan Daerah
1	Jenis koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi ilmiah • Fiksi • Referensi • Lokal konten 	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi cetak (buku, jurnal, majalah,) dan koleksi digital (e-jurnal, e-book dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi cetak (buku, jurnal, majalah,) dan koleksi digital (e-jurnal, e-book dll)
2	Jumlah koleksi	Perkiraan □ 1.500 eksemplar	Perkiraan □ 1.000 eksemplar	Perkiraan □ 1.000 eksemplar
3	Sistem yang di terapkan	Umum,	Umum	Umum

4	Tugas pustakawan	Bersosialisasi dengan mahasiswa baru tentang perpustakaan, visi, misi, aturan, jenis koleksi, dan alur peminjaman buku dan fasilitas yang ada di perpustakaan.	Bersosialisasi dengan mahasiswa baru tentang perpustakaan, visi, misi, aturan, jenis koleksi, dan alur peminjaman buku dan fasilitas yang ada di perpustakaan.	Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pemustaka dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan.
5	Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Berpakaian sopan • Tidak berisik • Menjaga Kebersihan dan kerapian • Mematuhi semua aturan yang telah di terapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpakaian sopan • Tidak berisik • Menjaga Kebersihan dan kerapian • Mematuhi semua peraturan yang telah di terapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpakaian sopan • Tidak berisik atau ribut • Menjaga kebersihan dan kerapian • Tidak berusak fasilitas yang ada

6	Tingkat pemanfaatan koleksi	Berdasarkan pegamatan atau pengalaman beberapa mahasiswa pada layanan ini mereka belum memanfaatkan koleksi perpustakaan , pada layanan ini mereka hanya bersosialisasi dengan pustakawan tentang perpustakaan .	Berdasarkan pegamatan atau pengalaman beberapa mahasiswa pada layanan ini mereka belum memanfaatkan koleksi perpustakaan , pada layanan ini mereka hanya bersosialisasi dengan pustakawan tentang perpustakaan .	Tingkat pemanfaatan koleksi pendidikan pemustaka di perpustakaan daerah padang menunjukkan peran penting pustakawan dalam mendukung kebutuhan informasi
---	-----------------------------	--	--	---

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pustakawan di tiga perpustakaan (Unand, UNP, dan Perpusda), dapat disimpulkan bahwa: Pada Layanan, ketiga perpustakaan menyediakan berbagai layanan sumber daya informasi, termasuk layanan sirkulasi, tandon/cadangan, referensi, lokal konten, dan pendidikan pemustaka. Masing-masing perpustakaan memiliki karakteristik dan kebijakan yang berbeda dalam pengelolaan layanan tersebut. Kepuasan Pengguna, secara umum, pemustaka merasa puas dengan layanan sirkulasi yang ada, meskipun ada beberapa keluhan terkait ketersediaan koleksi yang dibutuhkan. Layanan pendidikan pemustaka juga penting untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang cara memanfaatkan perpustakaan. Koleksi dan Akses, terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah koleksi dan sistem akses di masing-masing perpustakaan. Unand memiliki koleksi yang lebih terbatas dibandingkan UNP, yang memiliki koleksi yang jauh lebih banyak. Namun, semua perpustakaan menerapkan sistem akses terbatas untuk beberapa layanan, seperti layanan referensi dan lokal konten. Tingkat Pemanfaatan, tingkat pemanfaatan koleksi bervariasi, dengan beberapa layanan seperti layanan referensi dan lokal konten masih kurang dikenal oleh pemustaka. Hal ini menunjukkan perlunya promosi lebih lanjut mengenai layanan yang tersedia.

References

- Abubakar, Sangiasseri. 2007. Perilaku Pemakai dalam Pemanfaatan Koleksi Cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin, skripsi sarjana, fakultas Adab dan Humaniora: Makassar, 2007.
- Arifatul Chorida, L., & Sri Ati, D. (2012). Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Klaten.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud.
- FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi) Jawa Tengah. 2011. Repositori Institusi: rujukan kegiatan. Salatiga, 1-2 Agustus 2011.
- Margareta, I. E. (2022). Revitalasi Layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *THE LIGHT :Journal of Librarianship and Information Science*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.20414/light.v2i1.5116>
- Maryulisman, O. : (2016). LAYANAN REFERENSI DI PUSAT PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (Vol. 15).
- Mashud, A. R., & Dewi, R. O. (2022). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6960>
- Mazidah, Z. R., & Hum, S. (n.d.). Kebijakan Layanan Koleksi Lokal Konten Tercetak Pada Era Digital Di Perpustakaan Perguruan Tinggi DKI Jakarta.
- Novia Rosydiana, W., Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, M., & Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, D. (n.d.). Pelaksanaan User education (Pendidikan Pemakai) di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sutedjo, M. (2014). Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni. In Seminar Nasional Digital Lokal konten: Strategi Membangun Repository Karya Seni.